

## HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN SIKAP IBU DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI DESA MENDOGO KECAMATAN NGIMBANG KABUPATEN LAMONGAN

(The relationship of the family support and the attitude of the mother with exclusive breastfeeding giving in the village of Mendogo district ngimbang regency lamongan)

Anis Dwi Indarwati<sup>1</sup>, Asri Kusyanti<sup>1</sup>, Umi Azizah K.N.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Stikes Bahrul 'Ulum Jombang, Jawa Timur

E-mail: anisindarwati05@gmail.com

### ABSTRAK

ASI memiliki banyak manfaat untuk bayi yaitu memperkuat sistem kekebalan tubuh dan menurunkan resiko terjadinya penyakit. Namun, di Desa Mendogo masih banyak ibu yang tidak memberikan ASI secara eksklusif. Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh faktor dukungan keluarga dan sikap ibu yang beranggapan bahwa makanan lebih baik dari pada ASI. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan dukungan keluarga dan sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif. Desain penelitian menggunakan analitik korelasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi ibu menyusui yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan di Desa Mendogo sebanyak 30 orang, teknik sampling total sampling didapatkan sampel sebanyak 30 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, analisis menggunakan uji statistik spearman rank correlation dengan standart signifikan (0,05). Hasil penelitian didapatkan sebagian besar dukungan positif sebanyak 19 orang (63,3%), hampir seluruhnya bersikap positif sebanyak 24 orang (80%). Berdasarkan uji statistik ada hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif yaitu  $p = 0,000$  ( $p < \alpha = 0,05$ ). Ada hubungan sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif yaitu  $p = 0,001$  ( $p < \alpha = 0,05$ ). Dukungan keluarga yang dirasakan oleh ibu sebagian besar positif, begitu pula dengan sikap ibu yang positif tentang pemberian ASI eksklusif, sehingga akan memberikan dorongan pada ibu untuk menyusui bayinya secara eksklusif.

**Kata Kunci :** Dukungan keluarga, sikap, ASI eksklusif

### ABSTRACT

Breast milk has many benefits for babies that strengthen the immune system and reduce the risk of disease. However, in the village of Mendogo still a lot of mothers who did not breastfeed exclusively. It was likely caused by factors of family support and attitude of mothers who thought that the food is better than breast milk. The purpose of this study was to analyze correlation relationships family support and attitude mother with exclusive breastfeeding. The study design using analytic correlational with cross sectional approach. The population of nursing mothers who have babies aged 6-12 months in Village Mendogo Subdistrict Ngimbang District Lamongan as many as 30 people, sampling technique total sampling obtained a sample of 30 people. Collecting data using questionnaires, statistical analysis using Spearman rank correlation test with standard significant (0.05). The result showed mostly positive support as many as 19 people (63.3%), almost entirely positive as many as 24 people (80%). Based on statistical test there is a relationship with the family support exclusive breastfeeding,  $p = 0.000$  ( $p < \alpha = 0.05$ ). There is a relationship with the maternal attitude of exclusive breastfeeding ie,  $p = 0.001 < (p < \alpha = 0.05)$ . Family support perceived by the mother mostly, as well as the attitude positive mothers about exclusive breastfeeding, so that will give impetus to the mother to breastfeed exclusively.

**Keywords:** family support, attitude, exclusive breastfeeding

## PENDAHULUAN

ASI (Air Susu Ibu) adalah jenis makanan yang mencukupi seluruh kebutuhan bayi baik fisik, psikologi, sosial maupun spiritual (Purwanti, 2012). ASI memiliki banyak manfaat untuk bayi yaitu sebagai perlindungan terhadap kuman, sebagai respon vaksin (imunisasi), memperkuat sistem kekebalan tubuh dan menurunkan resiko terjadinya penyakit saluran cerna seperti diare (Novianti, 2009). Beberapa faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif yaitu faktor internal dan faktor eksternal meliputi rendahnya pengetahuan dan sikap ibu, dan faktor eksternal meliputi kurangnya dukungan keluarga, masyarakat, petugas kesehatan maupun pemerintah, gencarnya promosi susu formula, faktor sosial budaya serta kurangnya ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan ibu dan anak (Prasetyono, 2012). Di Desa Mendogo masih banyak ibu yang tidak memberikan ASI secara eksklusif. Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh faktor dukungan keluarga yang rendah, adanya kepercayaan tradisi sehingga diberikan makanan yang terlalu dini (seperti pisang, bubur) dan adanya iklan susu formula serta produksi makanan bayi yang menyebabkan ibu beranggapan bahwa susu formula dan makanan itu lebih baik dari pada ASI.

Hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 dalam (Hartati & Lani, 2013), pemberian ASI eksklusif hanya 48%

pada bayi umur 0-5 bulan. Kemudian menurun cukup tajam pada bayi umur 2-3 bulan (34,4%). Berdasarkan data profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2013 cakupan ASI eksklusif mencapai 68,48%, mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2012 (64,08%). Berdasarkan profil Kesehatan Kabupaten Lamongan ASI eksklusif tahun 2010 (31,2%) mengalami peningkatan tahun 2013 (85,81%), lalu tahun 2014 mengalami penurunan 82,17%. Persentase di Kecamatan Ngimbang tahun 2010 mencapai 5,00%, tahun 2013 (67,09%), dan tahun 2014 mengalami penurunan (60,07%). Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di bidan Desa Mendogo pada 8 November 2015 didapatkan sebanyak 30 bayi usia 6-12 bulan, hanya 10 bayi yang telah mendapatkan ASI eksklusif 0-6 bulan sedangkan 20 bayi tidak mendapatkan ASI eksklusif selama 0-6 bulan. Menurut keterangan bidan Desa Mendogo, promosi kesehatan tentang pemberian ASI eksklusif sudah sering dilakukan pada saat posyandu dan pelayanan kesehatan, namun masih saja cakupan ASI eksklusif di Desa Mendogo masih menunjukkan angka yang kurang.

ASI tidak hanya bermanfaat bagi bayi melainkan juga untuk ibu, keluarga, masyarakat dan negara. ASI selalu berada dalam suhu yang tepat, tidak menyebabkan alergi, dapat mencegah kerusakan gigi, mengoptimalkan perkembangan bayi, serta meningkatkan jalinan psikologis antara ibu dan anak (Prasetyono,

2012). Hasil penelitian para ilmuwan Universitas Bristol mengungkapkan bahwa diantara manfaat ASI jangka panjang adalah dampak baiknya terhadap tekanan darah sehingga bisa mengurangi tingkat bahaya serangan jantung. Selain itu, ASI juga memberikan perlindungan melawan kanker (Novianti, 2009). Namun pada kenyataannya pemberian ASI eksklusif tidak sesederhana yang dibayangkan. Begitu banyak manfaat ASI tetapi dalam pemberiannya para ibu memiliki banyak pula tantangan untuk memenuhinya (Cadwell & Turner, 2012). Untuk itu pendekatan keluarga sangat diperlukan dalam melancarkan kelangsungan pemberian ASI.

Dukungan keluarga sangat penting dan berharga bagi ibu dalam memberikan ASI. Sikap ibu yang positif mengenai ASI, tentu ibu akan memberikan ASI secara eksklusif selama 6 bulan. Dalam pembentukan sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh orang yang dianggap penting seperti orang tua, suami, teman dekat ataupun pimpinan (Azwar, 2015). Dalam hal ini, sikap ibu dapat dipengaruhi oleh keluarga yaitu orang tua dan suami dalam pemberian ASI secara eksklusif. Oleh karena itu, keluarga harus berperan dalam mendukung kelancaran pemberian ASI, misalnya ketika pagi hari ibu harus menyusui, keluarga dapat menggantikan pekerjaan ibu di rumah seperti menyapu, memandikan anak pertama maupun mengambil alih tugas-tugas domestik lainnya, sehingga akan mendorong ibu dalam bersikap dan memberikan ASI secara

eksklusif. Selain itu keluarga terutama suami bisa memberikan semangat kepada istri dengan memberikan pujian, dan ucapan yang dapat membangkitkan semangat ibu agar tidak berhenti untuk memberikan ASI eksklusif. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka dilakukan kegiatan penelitian tentang dukungan keluarga dan sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Mendogo Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda atau dapat menentukan hubungan antara dukungan keluarga dan sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif (Notoadmodjo, 2010).

Populasi yang digunakan adalah semua ibu menyusui yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan di Desa Mendogo Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan sebanyak 30 orang.

Teknik sampling dengan *Total Sampling* yaitu sebesar 30 orang. Instrumen yang digunakan adalah berupa kuesioner.

Peneliti menjelaskan kepada calon responden tentang penelitian dan bila bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk menandatangani *informed consent*. Responden harus mengisi daftar semua pertanyaan dalam kuesioner yang telah diberikan, dan jika telah selesai kuesioner diserahkan pada peneliti,

kemudian dilakukan pengolahan data. Pengolahan data yaitu data yang diperoleh diolah menggunakan software computer dengan tahap *editing, coding, scoring, tabulasi*.

Setelah data terkumpul untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif dilakukan uji statistic *spearman Rank correlation* dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  (Sugiyono, 2013).

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi frekuensi dukungan keluarga pada ibu, sikap ibu, dan pemberian ASI

No.	Kategori	Prosentase (%)
1.	Dukungan positif	63,3
	Dukungan negatif	36,7
	<b>Jumlah</b>	100
2.	Sikap positif	80
	Sikap negatif	20
	<b>Jumlah</b>	100
3.	Eksklusif	56,7
	Tidak Eksklusif	43,3
	<b>Jumlah</b>	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden dukungan keluarga pada ibu kategori positif sebanyak 19 orang (63,3%).

Tabel 2 Hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif

No	Dukungan keluarga	Pemberian ASI eksklusif		Total
		Eksklusif	Tidak eksklusif	
		%	%	%
1.	Positif	56,7	6,7	63,3
2.	Negatif	0	36,7	36,7
Jumlah		56,7	43,3	100
Nilai korelasi = 0,870; p = 0,000; $\alpha = 0,05$				

Tabel di atas menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden dukungan keluarga ibu kategori positif dengan pemberian ASI eksklusif sebanyak 17 orang (56,7%), sedangkan hampir setengah responden dukungan keluarga kategori negatif dengan pemberi ASI tidak eksklusif sebanyak 11 orang (36,7%). Berdasarkan dari uji statistik *spearman rho* didapatkan nilai kolerasi (0,870) dengan nilai probabilitas atau taraf kesalahan ( $p : 0,000$ ) jauh lebih kecil dari standart signifikan ( $\alpha : 0,05$ ), maka  $H_1$  diterima yang berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Mendogo Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan yang signifikan dengan tingkat hubungan kategori sangat kuat dikarenakan nilai korelasi 0,870 masuk angka interval koefisien antara 0,800-1,000 kategori sangat kuat.

Tabel 3 Hubungan sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif

No.	Sikap	Pemberian ASI eksklusif		Total
		Eksklusif	Tidak eksklusif	
		%	%	%
1.	Positif	56,7	23,3	80
2.	Negatif	0	20	20
Jumlah		56,7	43,3	100

---

Nilai korelasi = 0,572;  $p = 0,001$ ;  $\alpha = 0,05$

---

Tabel di atas menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden bersikap kategori positif dengan pemberian ASI eksklusif sebanyak 17 orang (56,7%), sedangkan sebagian kecil responden bersikap positif dengan pemberian ASI tidak eksklusif sebanyak 7 orang (23,3%) dan bersikap negatif dengan pemberian ASI tidak eksklusif sebanyak 6 orang (20%). Berdasarkan dari uji statistik *spearman rho* didapatkan nilai kolerasi (0,572) dengan nilai probabilitas atau taraf kesalahan ( $p : 0,001$ ) jauh lebih kecil dari standart signifikan ( $\alpha : 0,05$ ), maka  $H_2$  diterima yang berarti ada hubungan sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Mendogo Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan yang signifikan dengan tingkat hubungan kategori sedang dikarenakan nilai korelasi 0,572 masuk angka interval koefisien antara 0,400-0,599 kategori sedang.

## PEMBAHASAN

Menurut Taylor (2006) yang dikutip oleh Fadilah (2013) dukungan keluarga adalah segala bentuk bantuan yang diberikan oleh keluarga sehingga akan memberikan rasa yang nyaman secara fisik dan psikologis pada individu yang sedang merasa tertekan atau stress. Dalam menyusui, ibu memerlukan ketenangan dan ketentraman. Jika ibu menyusui dalam keadaan cemas ataupun sedih akan mengganggu produksi ASI (Haryono & Setianingsih, 2014).

Dari hasil data penelitian, bahwa sebagian besar ibu mendapatkan dukungan dari keluarga yang positif dalam hal ini memberikan ASI eksklusif pada bayi, kategori positif sebanyak 19 orang (63,3%). Dengan demikian dukungan keluarga yang positif sangat diperlukan oleh ibu yang menyusui, dengan dukungan yang positif dari keluarga secara tidak langsung memberikan rasa nyaman kepada ibu sehingga akan meningkatkan pengeluaran ASI yang lancar.

Hasil penelitian pada tabel menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden sikap tentang pemberian ASI eksklusif kategori positif sebanyak 24 orang (80%).

Menurut Azwar (2015) sikap merupakan semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu sikap dengan cara-cara tertentu. Kesiapan yang dimaksudkan adalah kecenderungan potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya respon. Thrustone sendiri memformulasikan sikap sebagai derajat afek positif atau afek negatif terhadap suatu objek psikologis (Edward dalam Azwar, 2015).

Dari uraian di atas bahwa hampir seluruhnya responden sikap positif tentang pemberian ASI eksklusif dikarenakan ibu selalu mengikuti dan memperhatikan setiap ada penyuluhan kesehatan khususnya tentang ASI eksklusif sehingga ibu mendapatkan informasi yang cukup akurat, yang mana informasi tersebut berasal dari tenaga kesehatan dan

pada akhirnya ibu mengerti dan paham bahwa ASI eksklusif merupakan makanan utama bayinya dan sangat dibutuhkan oleh bayi untuk tumbuh-kembang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden pemberian ASI eksklusif sebanyak 17 orang (56,7%).

Menurut Haryono & Setianingsih (2014) ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan tanpa adanya makanan atau cairan tambahan seperti pisang, bubur, susu formula dan air putih. Dianjurkan ASI eksklusif diberikan selama 6 bulan. Kandungan gizi yang ada dalam ASI sangat dibutuhkan bayi untuk perkembangan sistem saraf otak yang dapat meningkatkan kecerdasan.

Dari uraian di atas bahwa ASI eksklusif merupakan pemberian ASI yang tanpa ada makanan tambahan. Pemberian ASI eksklusif bayi sangat tepat dikarenakan ASI eksklusif merupakan makanan utama bayi dan sebagai asupan nutrisi yang berguna untuk tumbuh kembang pada bayi, dari hasil penelitian lebih dari setengah responden pemberian ASI eksklusif dikarenakan ibu mendapatkan informasi tentang seputar ASI eksklusif,

Dari hasil penelitian uji statistik *spearman rho* diperoleh nilai kolerasi (0,870) dengan nilai *probabilitas* ( $p : 0,000$ )  $< 0,05$  maka  $H_1$  diterima yang berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Mendogo Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan

Menurut Haryono & Setianingsih (2014), dukungan dari keluarga sangat mempengaruhi keberhasilan ibu dalam menyusui. Dukungan itu bisa dari orang tua, suami maupun saudara. Dari uraian di atas bahwa setengah responden ibu mendapatkan dukungan yang positif dari keluarga dengan pemberian ASI eksklusif.

Dari hasil penelitian hasil uji statistik *spearman rho* diperoleh nilai kolerasi (0,572) dengan nilai *probabilitas* ( $p : 0,001$ )  $< 0,05$ , maka  $H_2$  diterima yang berarti ada hubungan sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Mendogo Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan. Menurut Haryono & Setianingsih (2014), rendahnya tingkat pemahaman mengenai pentingnya ASI selama 6 bulan pertama. Dari uraian di atas bahwa lebih dari setengah responden memiliki sikap yang positif tentang pemberian ASI eksklusif, dikarenakan ibu memiliki respon yang positif yang mana ibu mengerti dan paham dari manfaat pemberian ASI eksklusif baik bagi bayi maupun bagi ibu, sedangkan ibu memiliki respon yang kurang tentang pemberian ASI eksklusif akan memiliki sikap yang negatif.

## KESIMPULAN

1. Ada hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Mendogo Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan dengan nilai probabilitas 0,000 ( $P < \alpha : 0,05$ ).

2. Ada hubungan sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Mendogo Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan dengan nilai probabilitas 0,001 ( $P < \alpha : 0,05$ ).

## SARAN

Diharapkan keluarga responden memberikan dukungan yang positif baik dukungan berupa moril maupun materiil, dengan dukungan keluarga yang positif secara tidak langsung dapat mempengaruhi produksi ASI yang berujung pada pemberian ASI secara eksklusif. Bagi profesi keperawatan diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan, mengembangkan mutu pelayanan keperawatan kepada ibu-ibu tentang pemberian ASI eksklusif pada bayi. Bagi institusi akademik, diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu kesehatan pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya dan bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai hubungan dukungan keluarga dan sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. (2015). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Cadwell & turner. (2012). *Buku Saku Manajemen Laktasi*. Jakarta : EGC.
- Fadilah. (2013). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Depresi Penderita Kusta*. Available online : <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/8484?show=full>/diakses pada tanggal 25 November 2015 pukul 10.19 WIB.
- Hartati & Lani. (2013). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Pangkalan Balai Banyuasin III*. Jurnal Studi Kesehatan Masyarakat, STIK Bina Husada Palembang, Volume 9 No. 2, Desember 2013.
- Haryono & Setianingsih. (2014). *Manfaat ASI Eksklusif untuk Buah Hati Anda*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Notoadmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Novianti, Ratih. (2009). *Menyusui Itu Indah*. Yogyakarta : Octopus.
- Prasetyono, Dwi Sunar. (2012). *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Jogjakarta : Diva Press.
- Sri Purwanti, Hubertin. (2012). *Konsep Penerapan ASI Eksklusif*. Jakarta : EGC.
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan ke-22. Bandung : Alfabeta.